

RINGKASAN

Peningkatan kualitas hidup masyarakat ditentukan oleh tingginya kesadaran akan kesehatan. Guna menjamin kehidupan yang sehat dan kesejahteraan bagi semua masyarakat, maka diwujudkan dalam sebuah komitmen nasional.

Angka kematian ibu (AKI) dan Angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan melihat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara.

Target Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2030 yaitu mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) hingga di bawah 70/100.000 KH, menurunkan Angka Kematian Neonatal (AKN) hingga 12/1.000 KH (Dinkes, 2015). Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir sampai keluarga berencana dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan kebidanan ini diberikan di Puskesmas Jagir Surabaya dimulai dari tanggal 21 Februari 2017 sampai 28 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu, dan di Puskesmas Jagir Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. Y G_{III}P_{1000I} UK 37-38 minggu pada tanggal 24 Maret 2017. Pada kehamilan trimester III keluhan ibu keputihan. Dari kunjungan 1-2 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 39-40 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di RS.A Yani Surabaya pada tanggal 04 April 2017 jam 16.10 WIB bayi lahir secara spontan, berjenis kelamin laki-laki, tidak ada kelainan kongenital, dengan berat badan lahir 2906 gram, panjang badan 48 cm. Plasenta lahir secara spontan lengkap jam 16.15 WIB. Proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawat daruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan pada hari ke 40 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny.Y saat hamil di dapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan tidak di temukan penyulit, saat bersalin ibu di dapatkan ketuban pecah mekonium, masa nifas di dapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, bayi baru lahir tidak di dapatkan penyulit dan tidak ada kelainan kongenital, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.